

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki buku pedoman Praktikum Ibadah Kemasyarakatan.

Buku pedoman ini sangatlah diperlukan, sebab buku ini sebagai pedoman dasar bagi setiap Dosen Pembimbing (Narasumber), sebagai standar mutu layanan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Di sisi lain, kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan ini sebagai upaya peningkatan dalam bidang kompetensi profesional Mahasiswa sebagai calon guru dan tenaga pendidik Agama Islam. Hal ini didasarkan pada konsepsi bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang merupakan salah satu komponen yang akan mengambil peranan besar dalam dunia pendidikan dan tenaga kependidikan di masa yang akan datang. Artinya, peningkatan kualitas pendidikan di masa yang akan datang menjadi tanggung jawab kita.

Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, secara khusus dapat membekali Mahasiswa dengan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan ibadah ‘amaliyah sehari-hari dan ibadah temporer atau ibadah pada peristiwa tertentu. Secara umum kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan ini, dapat memotivasi Mahasiswa agar memiliki sikap taat dan patuh dalam mempraktekkan ajaran islam khususnya bidang peribadatan, serta punya rasa tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dalam rangka mempraktekkan ajaran ibadah yang benar sebagaimana yang telah dipraktekkan oleh Rasulullah Saw.

Palembang, Maret 2018

Tim Penyusun

TIM PENYUSUN

Konsultan	: Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
Pengarah	: Dr. Dewi Warna, M.Pd.I
Tim Penyusun	: Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si Dr. Nurlaila, M.Pd.I Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag Dr. Yuniar, M.Pd.I Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag Dr. H. Mukmin, LC., M.Pd.I Dra. Hj. Misyuraidah, M.HI Muhammad Isnaini, M.Pd Dr. Febriyanti, M. Pd. I
Editor	: Halimatussadiyah, S.Ag., M.Pd.I Gatot Kaca, M.Pd.I Romli, M.Pd
Sekretariat	: Indah Nurisa, AMd.KL Dewi Sartina, S.Pd Dewi Safitri

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
TIM Penyusun	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	
a. Dasar pemikiran Praktikum Ibadah Kemasyarakatan	1
b. Pengertian dan Ruang Lingkup Praktikum Ibadah Kemasyarakatan	2
c. Status Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan	2
d. Visi dan Misi Laboratorium Keagamaan	3
e. Tujuan Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan	3
f. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan	3
g. Sarana dan Fasilitas Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan	3
h. Sumber Dana Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan	4
BAB II Tahap Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan	
a. Kegiatan Pendahuluan	5
b. Pelaksanaan	6
c. Evaluasi	6
BAB III Organisasi Pelaksanaan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan	
a. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan	9
b. Tugas, Wewenang, dan Penanggung Jawab Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan	9
BAB IV Penutup	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Sehingga dalam pembelajaran Mahasiswa merupakan penerima saja, kemudian menyimpan informasi dari Dosen pembimbing tanpa menimbulkan makna tertentu.

Proses pembelajaran di kelas harus diusahakan melalui sebuah Laboratorium tempat belajar bagi Mahasiswa. Intinya tersedia Laboratorium untuk memberi kesempatan kepada Mahasiswa sebagai sumber belajar. Walaupun kenyataannya seringkali Dosen Pembimbing sebagai pihak yang aktif, sehingga kurang memberi kesempatan kepada Mahasiswa dalam berbagai proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara holistik, kreatif, objektif dan logis.

Menurut Hadi Margono, Laboratorium adalah suatu tempat atau ruang yang dilengkapi dengan peralatan tertentu untuk melakukan suatu percobaan atau penyelidikan. Sedangkan menurut Nuryani Rustam, Laboratorium adalah suatu tempat dimana penyelidikan dan percobaan dilaksanakan, dalam pengertian sempit, Laboratorium sering diartikan sebagai ruang atau tempat yang berupa gedung yang dibatasi oleh dinding atau atap yang di dalamnya terdapat sejumlah alat atau bahan praktikum.

Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan dapat dilakukan kepada Mahasiswa setelah Dosen Pembimbing/Narasumber memberikan pembekalan baik dalam bentuk materi, arahan, serta petunjuk dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini berbentuk praktik langsung dengan menggunakan berbagai alat-alat tertentu, yang berhubungan dengan kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, dalam hal ini Dosen Pembimbing/Narasumber melatih memberikan contoh keterampilan Mahasiswa dalam penggunaan alat-alat yang telah diberikan kepadanya serta

hasil dicapai mereka. Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, dapat terlaksana secara efektif dan efisien, disusunlah buku pedoman Praktikum Ibadah Kemasyarakatan.

B. Pengertian dan ruang lingkup

Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, adalah proses bimbingan dan pembinaan terhadap Mahasiswa dalam melaksanakan upacara-upacara ritual (ibadah) secara baik dan benar (sah) menurut hukum Islam .

Ruang lingkup kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan.

Pelaksanaan ibadah sehari-hari dan ibadah temporer (ibadah untuk peristiwa tertentu) baik yang wajib maupun sunah, meliputi:

- a. Bersuci dari hadats besar dan hadats kecil (*thaharoh*: berwudhu', tayammum, mandi jinaabah dan istinja')
- b. Shalat wajib /jama'ah (Imam dan makmum)
- c. Sholat Sunnah (rawaatib, sholat tahajjud, dhuha, sholat gerhana bulan dan gerhana matahari, istisqo' dan tasbih)
- d. Khutbah jum'at, khutbah Iedul fitri dan Idul adha, serta khutbah nikah
- e. Shalat jamak dan qasar
- f. Sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur
- g. Memimpin Yaasin dan tahlil
- h. Praktek bacaan Barzanji marhaba, serta tasmiyah
- i. Penyelenggaraan jenazah
- j. Praktek penyelenggaraan manasik haji dan umroh
- k. Dzikir dan doa-doa

C. Dasar Pelaksanaan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

Praktikum Ibadah Kemasyarakatan merupakan matakuliah wajib di FITK UIN Raden Fatah yang ditetapkan berdasarkan:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

3. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. PP Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

D. Visi & Misi Laboratorium Keagamaan

a. Visi

Menjadi Laboratorium Keagamaan yang Unggul di Bidang Keagamaan dan Pengabdian secara Profesional, Beretika Religius, dan Mampu Bersaing di Kawasan Asia pada Tahun (2030).

b. Misi

1. Menyelenggarakan Pelatihan Keagamaan Berkualitas untuk menghasilkan calon Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Profesional, Religius dan menguasai TIK.
2. Melaksanakan dan Mengembangkan penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Melaksanakan dan Mengembangkan pengabdian kepada Masyarakat secara Profesional dan Berkelanjutan.
4. Mengembangkan Jaringan Kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang Berkomitmen dalam Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan.

E. Status Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, adalah proses bimbingan (perkuliahan) yang tidak memiliki bobot Sks (non Sks), diikuti oleh seluruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sampai dinyatakan LULUS dan mendapatkan SERTIFIKAT dari bagian Laboratorium Keagamaan sebagai pembekalan untuk mengikuti program KKN.

F. Tujuan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan bertujuan Mahasiswa mampu mempraktekkan Ibadah ‘amaliyah sehari-hari secara benar dan sah sesuai dengan ajaran Islam, serta memiliki berbagai kompetensi, di antaranya:

1. Dapat melaksanakan ibadah ‘amaliyah wajib sehari-hari (*ibadah Mahdhoh*), ibadah temporer (ibadah untuk peristiwa tertentu) baik yang wajib maupun yang Sunnah secara baik dan benar (sah) menurut ajaran Islam.
2. Mempunyai sikap patuh dan taat terhadap ajaran peribadatan
3. Memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin masyarakat (Imam) dalam penyelenggaraan ibadah kemasyarakatan. (Khotib sholat jumat, khotib Idul Fitri dan Khotib Idul Adha, memimpin pembacaan surat Yaasin, marhabah, berzanji dan tahlil)
4. Mampu menjadi juru dakwah (Da’i) dalam majlis ta’lim dan majlis zikir
5. Mampu menjadi Mu’azzin dan Imam dalam sholat
6. Mampu memimpin penyelenggaraan mengurus jenazah
7. Mampu dan fasih dalam memimpin Doa dan zikir
8. Serta mampu menguasai dan memahami cara mempraktikkan rangkaian ibadah haji dan umroh.

G. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan dilaksanakan sepanjang semester I dan II (satu tahun), yakni sebanyak 13 (tiga belas) kali tatap muka, yang terdiri dari 12 materi wajib dan ditambah 1 materi pilihan, dengan durasi waktu 100 menit. Secara teknis waktu dan tempatnya sudah disusun sesuai dengan jadwal.

H. Sarana dan Fasilitas Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

Pelaksanaan kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan berjalan secara efektif dan efisien, Laboratorium Keagamaan keagamaan fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan menyediakan berbagai fasilitas sebagai berikut:

1. Ruang khusus untuk pelaksanaan kegiatan praktikum ibadah.
2. Menyediakan perlengkapan sholat (mukenah, sajadah dan kopiah)
3. Menyediakan berbagai perlengkapan dalam kepengurusan jenazah (kain kafan, kapas, bubuk serbuk kayu cendawan, kapur dll)
4. Menyediakan Perlengkapan Barzanji
5. Menyediakan Perlengkapan khotbah (podium/mimbar dan *sound system*)
6. Menyediakan Perlengkapan Manasik Haji
7. Dosen pembimbing/narasumber yang profesional dan amanah
8. Media pembelajaran (*visual* dan *audiovisual*)

I. Sumber dana program kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

Dana penyelenggaraan program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan ini bersumber dari:

1. Dana praktikum BLU UIN Raden Fatah Palembang
2. Sumber-sumber lain yang halal, legal, dan tidak mengikat.

BAB II

TAHAP KEGIATAN

A. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan dalam tahapan berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan diikuti oleh seluruh Mahasiswa FTIK (berjumlah 10 Prodi, yaitu; PAI, PBI, PBA, MPI, PGMI, Pend. Matematika, Pend. Biologi, Pend. Kimia, Pend. Fisika, PIAUD)
2. Laboratorium Keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengumumkan seluruh nama-nama Mahasiswa peserta Praktikum Ibadah Kemasyaakaan, melalui papan pengumuman, media sosial, melalui surat yang ditujukan kepada ketua kelompok atau perwakilan melalui surat undangan rapat koordinasi.
(Catatan: setiap kelas dibagi menjadi 2 kelompok)
3. Masing-masing Ketua kelompok mengambil satu set perlengkapan pelaksanaan Praktikum Ibadah Kemasyarakatn di sekretariat Laboraturium Keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan untuk dibagikan kepada anggotanya. Perlengkapan dimaksud meliputi:
 - a. Kartu bimbingan Prakibmas
 - b. Daftar hadir
 - c. Buku pedoman praktikum
 - d. Perlengkapan Prakibmas sesuai materi
 - e. Modul praktikum
4. Laboraturium Keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan merekomendasikan nama-nama Dosen Pembimbing/Narasumber ditetapkan dalam Surat Tugas yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan disertakan dengan surat kesediaan menjadi Narasumber.
5. Laboraturium Keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan mengadakan rapat koordinasi bersama pimpinan fakultas, ketua program studi, Dosen Pembimbing/Narasumber, dan ketua kelompok. Dalam rapat

koordinasi tersebut, Dosen Pembimbing menerima satu set perlengkapan pelaksanaan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, meliputi:

- a. Daftar nama Mahasiswa peserta prakibmas
- b. Daftar blanko nilai
- c. Buku pedoman Prakibmas
- d. Modul Prakibmas
- e. Lembaran berita acara

B. Pelaksanaan bimbingan Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

Tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Setiap kelas dibagi menjadi 2 rombongan belajar (rombel). Masing-masing rombel dibimbing oleh satu orang Dosen Pembimbing/Narasumber.
2. Dosen Pembimbing/Narasumber mengadakan pertemuan dengan seluruh Mahasiswa bimbingannya untuk menyampaikan beberapa ketentuan teknis pelaksanaan bimbingan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan . Membuat jadwal tatap muka sesuai kesepakatan antara Dosen Pembimbing/Narasumber dengan Mahasiswa.
3. Mahasiswa melakukan pendalaman materi Praktikum Ibadah Kemasyarakatan secara mandiri melalui Modul.
4. Secara bertahap (maksimal sampai 12 kali tatap muka) Mahasiswa melakukan uji kecakapan sesuai tuntutan materi yang harus dikuasai melalui praktek langsung.
5. Setiap kali tatap muka Mahasiswa wajib membawa kartu bimbingan dan modul.

C. Evaluasi

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila masing-masing materi Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 (B), yakni meliputi:

1. Praktikum Ibadah Kemsyarakatan

No	Jenis Kecakapan	Rentang Nilai
1	Bersuci dari hadats besar dan kecil (thoharoh: berwudhu', tayammum, mandi jinaabah, istinja')	1-100
2	Shalat wajib/ jama'ah (Imam dan makmum) dan sunnah (gerhana bulan dan matahari, istisqo', dan tasbih)	1-100
3	Sholat Sunnah (rawaatib/qobliyah dan ba'diyah, Tahajjud, dhuha, gerhana bulan dan matahari, istisqo' dan sholat tasbih)	1-100
4	Shalat jama' dan qashar	1-100
5	Khutbah jum'at, khutbah Idul fitri dan Idul adha dan muhadhoroh	1-100
6	Sujud sahwi, sujud tilaawah, dan sujud syukur	1-100
7	Penyelenggaraan jenazah (memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan)	1-100
8	Dzikir dan doa setelah sholat wajib dan doa shalat istikharah, tahajudd, dhuha, istisqa, tarawih, dan witr	1-100

Total nilai akhir (NA) praktik ibadah:

$$NA = (N1+N2+N3+N4+N5+N6+N7) = \dots$$

Penghitungan nilai berdasarkan rumus di bawah ini:

Total nilai akhir (NA) praktikum tahfidz al-Qur'an:

$$NA = 25 N1 + 25 N2 + 50 N3 = \dots$$

Kriteria Penilaian:

1. Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, dapat dinyatakan "LULUS", yakni apabila masing-masing komponen item kegiatan materi Praktikum Ibadah Kemasyarakatan memperoleh nilai minimal 70 (B)
2. Jika komponen item materi Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, kurang dari 70 (B), maka dinyatakan "TIDAK LULUS". Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan ikut kembali pada dua semester berikutnya (semester III dan IV) dengan cara mendaftarkan ulang kepetugas bagian Laboratorium Keagamaan Keagamaan FTIK.
3. Apabila Mahasiswa bersangkutan masih tetap belum cukup nilainya, maka diperpanjang pada semester berikutnya (IV) dengan cara mendaftarkan ulang di Laboratorium Keagamaan.

BAB III

ORGANISASI PELAKSANAAN

A. Organisasi pelaksanaan Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan secara institusional dibawah penanggung jawab Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan. Secara akademik kegiatan ini dibawah penanggung jawab wakil Dekan I (bidang akademik) sebagai pengarah program. Secara implementatif kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan ini merupakan tanggung jawab Laboratorium Keagamaan Keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

B. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Penanggung jawab

- a. Menerbitkan kebijakan tentang pelaksanaan kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan
- b. Menetapkan arahan kebijakan umum pelaksanaan kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan
- c. Menetapkan Dosen Pembimbing/Narasumber kegiatan praktikum ibadah kemasyarkatan melalui “Surat Tugas” dari Dekan FTIK dan surat permohonan kesediaan dari Laboratorium Keagamaan Keagamaan.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi secara menyeluruh dalam kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan.

2. Pengarah Kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

- a. Memberikan pengarahan kepada pelaksana kegiatan Praktikum Ibadah, Kemasyarakatan tentang impelementasi kegiatan
- b. Memotivasi kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan agar pelaksanaan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan berjalan efektif dan efisien
- c. Berpartisipasi dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Paraktikum Ibadah Kemasyarakatan
 - a. Mengatur dan bertanggung jawab penuh berkenan denagn teknis pelaksanaan kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan
 - b. Menyiapkan dan menertibkan administrasi Mahasiswa calon peserta Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, sekaligus menyusun rencana berbagai kebutuhan bahan, alat, sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kebutuhan praktek, dan tata usaha
 - c. Berkordinasi dengan pihak terkait
 - d. Merekomendasikan Dosen Pembimbing/Narasumber Praktikum Ibadah Kemasyarakatan
 - e. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan sekurang-kurangnya tiga kali dalam satu periode. Monitoring dan evaluasi dilakukn dengan cara mengumpulkan semua ketua rombel atau yang mewakili. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan tanya jawab.
 - f. Mengelola dan menerbitkann nilai
 - g. Membuat publikasi kegiatan melalui website, mading dll
 - h. Melaporkan keseluruhan kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

BAB IV PENUTUP

Buku pedoman program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan ini sebagai acuan bagi para pelaksana program bimbingan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan dalam rangka memberikan arah yang jelas dan sistematis dalam berbagai aspek penyelenggaraan program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan agar para Mahasiswa sebagai calon guru memperoleh bekal ilmu dan keterampilan dalam mempraktekkan ibadah amaliyah kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar sesuai dengan ajaran Islam yakni berpedoman pada Al – Qur'an dan Sunnah Rasul Saw.

Buku pedoman ini bertujuan untuk dapat mengatur mekanisme penyelenggaraan program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan sehingga ada sinkronisasi arah dan tahapan kegiatan program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan yang mencakup tahap kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan, baik kegiatan yang berkaitan dengan Mahasiswa, nara sumber maupun pihak Fakultas sebagai penanggung jawab kegiatan program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan.

Buku pedoman ini memuat acuan yang bersifat umum, sehingga hal-hal yang bersifat teknis dan belum terdapat dalam pedoman ini akan diatur dan disepakati antara Fakultas, Program Studi, Narasumber, dan juga disinkronisasikan dengan berbagai peraturan yang lain terkait dengan penyelenggaraan program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan.



**LABORATORIUM KEAGAMAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

JUDUL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	DOKUMEN LEVEL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TANGGAL DIKELUARKAN

- 1. TUJUAN** : Menjelaskan prosedur pelaksanaan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2. RUANG LINGKUP** : Pelaksanaan Praktikum Ibadah bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program reguler di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 3. DEFINISI** : Pelaksanaan berupa program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- 4. PROSEDUR :**
 - 4.1. Persiapan**
 - 4.1.1 Pelaksanaan kegiatan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan dengan semua jurusan terkait nama-nama calon peserta
 - 4.1.2 Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengumumkan nama-nama calon peserta Praktikum Ibadah Kemasyarakatan melalui papan pengumuman di setiap lantai melalui surat kepada ketua kelompok atau perwakilan sekaligus melalui surat undangan menghadiri rapat koordinasi.
 - 4.1.3 Mahasiswa yang mengikuti praktikum mengambil satu set perlengkapan pelaksanaan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan di sekretariat Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk digunakan dalam kegiatan Praktikum. Perlengkapan dimaksud meliputi:
 - f. Kartu bimbingan
 - g. Buku panduan praktikum
 - h. Modul praktikum



**LABORATORIUM KEAGAMAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

JUDUL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	DOKUMEN LEVEL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TANGGAL DIKELUARKAN

- 4.1.4 Laboraturium Fakulatas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merekomendasikan Narasumber untuk ditetapkan dalam surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- 4.1.5 Laboraturium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengadakan rapat koordinasi bersama Pimpinan Fakultas, Program Studi, Dosen Pembimbing, dan ketua kelompok. Dalam rapat koordinasi tersebut, Dosen Pembimbing menerima satu set perlengkapan pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an, meliputi:
- f. Daftar Nama Mahasiwa Peserta
 - g. Daftar Nilai
 - h. Buku Panduan Praktikum
 - i. Modul Praktikumk
 - j. Lembaran Berita Acara

4.2. Pelaksanaan Bimbingan

- 4.2.1 Narasumber mengadakan pertemuan dengan seluruh Mahasiswa bimbinganya untuk menyampaikan beberapa ketentuan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan . Membuat jadwal tatap muka sesuai kesepakatan antara Narasumber dengan Mahasiswa.
- 4.2.2 Mahasiswa melakukan pendalaman materi Praktikum Ibadah Kemasyarakatan secara mandiri melalui modul.
- 4.2.3 Secara bertahap (maksimal sampai 12 kali tatap muka) Mahasiswa melakukan uji kecakapan sesuai tuntutan materi yang harus dikuasai.
- 4.2.4 Setiap tatap muka Mahasiswa wajib membawa kartu bimbingan dan modul.



**LABORATORIUM KEAGAMAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

JUDUL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	DOKUMEN LEVEL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TANGGAL DIKELUARKAN

4.3. Evaluasi

4.3.1 Mahasiswa dinyatakan lulus apabila masing-masing Mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 (B), yakni meliputi:

No	Jenis Kecakapan	Kriteria Penilaian			Rentang Nilai
		Bacaan	Tulisan	Gerakan	
1	Thaharah	✓		✓	10
2	Imam dan Makmum	✓		✓	10
3	Barzanji dan Marhaban	✓			10
4	Khutbah dan Muhadharah	✓		✓	10
5	Zikir dan Doa	✓		✓	10
6	Yasin dan Tahlil				10
7	Manasik Haji dan Umrah	✓		✓	10
8	Penyelenggaraan Jenazah	✓		✓	10



**LABORATORIUM KEAGAMAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

JUDUL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	DOKUMEN LEVEL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TANGGAL DIKELUARKAN

**TATA TERTIB PRAKTIKUM IBADAH
BAGI DOSEN DAN MAHASISWA**

1. Dosen dan Mahasiswa wajib berpakaian rapi
2. Dosen dan Mahasiswa dalam keadaan berwudhu
3. Jika Praktikum membutuhkan alat peraga maka Mahasiswa membawa alat peraga (Penyelenggaraan Jenazah, Manasik Haji & Umrah) pada saat bimbingan
4. Dosen dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada mahasiswa yang dalam keadaan duduk rapi.
5. Dosen dan Mahasiswa membaca doa bersama-sama diawali dari
 - a. Al-Fatiha
 - b. Doa kedua orang tua
 - c. Doa penerang hati (Q.S Thoha: 25-28)
6. Dilanjutkan dengan Dosen menyimak bacaan dan gerakan Mahasiswa pada saat Praktikum Ibadah Kemasyarakatan
7. Penanaman konsep yang baik oleh Dosen kepada Mahasiswa.
8. Dosen memberikan tugas tambahan jika diperlukan
9. Penutup doa
10. Salam



**LABORATORIUM KEAGAMAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

JUDUL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	DOKUMEN LEVEL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TANGGAL DIKELUARKAN

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
TATA TERTIB PRAKTIKUM IBADAH KEMASYARAKATAN
BAGI MAHASISWA**

1. Harus datang minimal 10 menit sebelum Praktikum Ibadah Kemasyarakatan dimulai.
2. Mengisi daftar hadir dan kartu Praktikum Ibadah Kemasyarakatan setiap kali pertemuan.
3. Harus menyiapkan alat dan bahan sebelum Praktikum Ibadah Kemasyarakatan dimulai.
4. Dilarang mengambil alat dan bahan tanpa seijin.
5. Harus menyelesaikan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
6. Harus mengawasi kebersihan tempat sebelum dan sesudah Praktikum Ibadah Kemasyarakatan dimulai.
7. Melaporkan kepada Laboratorium Keagamaan apabila terdapat kekurangan alat Praktikum Ibadah Kemasyarakatan dimulai.
8. Melaporkan kepada Laboratorium Keagamaan bahwa Praktikum telah selesai.

Palembang,
Kepala Laboratorium Keagamaan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Dr. Nurlaila, M. Pd.I
NIP. 19731029 2007102 001



**LABORATORIUM KEAGAMAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

JUDUL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	DOKUMEN LEVEL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TANGGAL DIKELUARKAN

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
TATA TERTIB PRAKTIKUM IBADAH KEMASYARAKATAN
BAGI MAHASISWA**

1. Mahasiswa harus sudah datang 10 menit sebelum pelaksanaa dimulai dan jika terlambat tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan.
2. Mahasiswa wajib menggunakan pakaian Muslim/ah praktikum selama melaksanakan kegiatan di tempat pelaksanaan.
3. Bagi mahasiswi tidak diperkenankan menggunakan celana panjang (jeans dan sejenisnya)
4. Bagi mahasiswi diwajibkan menggunakan jilbab sampai dengan menutup Bagian dada
5. Peralatan yang digunakan harap diteliti terlebih dahulu jenis, jumlah dan keadaannya, kerusakan atau kehilangan peralatan selama kegiatan menjadi tanggungjawab peserta kegiatan dan harus mengganti alat tersebut sesuai spesifikasi.
6. Baca dan pelajari buku panduan dengan teliti sebelum mengikuti kegiatan. Jika menemukan kesulitan dalam menjalankan kegiatan, bertanyalah kepada Dosen.
7. Dalam menjalankan kegiatan, hendaklah bersikap profesional dan hati-hati dalam menggunakan semua peralatan.



**LABORATORIUM KEAGAMAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

JUDUL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	DOKUMEN LEVEL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TANGGAL DIKELUARKAN

8. Praktikan harus membersihkan semua peralatan yang telah dipakai dan mengembalikan kepada petugas sesuai dengan jenis dan jumlah serta dalam keadaan baik.
9. Mahasiswa wajib menjaga ketertiban dan kebersihan ruangan selama kegiatan.
10. Pelanggaran atas tata tertib ini diberikan sanksi dikeluarkan dari pelaksanaan praktikum dan atau tidak diperkenankan mengikuti acara praktikum selanjutnya.
11. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

Palembang, Oktober 2018
Kepala Laboratorium Keagamaan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Dr. Nurlaila, M. Pd.I
NIP. 197310292007102001



**LABORATORIUM KEAGAMAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

JUDUL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	DOKUMEN LEVEL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TANGGAL DIKELUARKAN

Kartu Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

Pas Foto 3 x 4	Nama	:		Nilai
	NIM	:		
	Prodi	:		
	Semester	:		

No.	Hari/Tanggal	Materi Praktek	Nilai Praktikum	Nama Narasumber	Paraf
1		Thaharah (Wudhu, Tayamum, Mandi Wajib, Jinabah & Istinja)			
2		Adzan & Iqomah			
3		Yasin & Tahlil			
4		Yasin & Tahlil			
5		Yasin & Tahlil			
6		Khutbah & Muhadhoroh			
7		Khutbah & Muhadhoroh			
8		Khutbah & Muhadhoroh			
9		Barzanji & Marhaban			
10		Barzanji & Marhaban			
11		Barzanji & Marhaban			
12		Doa & Dzikir			
13*		*			

Catatan :

1. Kartu ini harap dijaga baik-baik & jangan sampai hilang



**LABORATORIUM KEAGAMAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

JUDUL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	DOKUMEN LEVEL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TANGGAL DIKELUARKAN

2. *Materi Pilihan Manasik Haji
3. Kartu ini harap dibawa setiap pertemuan
4. Kartu ini di cetak sebanyak 3 lembar (1 lembar Dosen, Lab. Keagamaan & 1 lembar Mahasiswa)

Palembang,
Kepala Laboratorium Keagamaan

Dr. Nurlaila, M. Pd. I
NIP. 19731029 2007102001